

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu cara kerja tertentu yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen yang disebutkan oleh ilmuan masa lalu maupun sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan yang berhubungan dengan makna, nilai dan pengertian. Dalam tesis ini, peneliti menganalisis muatan isi dari objek penelitian yang berupa dokumen yaitu teks al-qurān dalam tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al-qurān* karya Ismail Haqqi.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yakni pengumpulan data-data dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dan konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, kitab tafsir ataupun karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian, adapun bahan datanya peneliti membaginya dalam dua jenis;

3.2.1 Bahan Primer

Data primer yaitu, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2005). Buku atau dalam data primer ini adalah tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al-qurān* karya Ismail Haqqi dan disini penulis memilih beberapa ayat pada tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al-qurān* karya Ismail Haqqi yang berkaitan dengan *tazkiyah an-nafs*, sebagai berikut: *al-baqarah: 129, 151, 152, 183, āli imrān: 102,164, an-nisā:49, al-an'am: 151, at-taubah: 103, yunus: 57, ar-ra'd: 11, toha: 76, al-hajj: 54, al-qashas: 77, al-ahzab: 21, fātir: 18, az-zumar: 38, an-najm: 32, al-hasyr: 10, 18, al-jumu'ah: 2, al-qiyamah: 2, an-naziāt: 18-19, at-takwīr: 7, al-fajr: 27-28, asy-syam: 7-10, al-lail: 18, al-bayyinah: 5.*

3.2.2 Bahan Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya penulis lain yang membahas tentang *Tazkiyah an-nafs* seperti kitab tafsir *rūh al-bayān* karya Al-Alusi, tafsir *Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili, tafsir *Taisīr Al-Karīm Ar-Rahmān Fī Tafsīr Kalām Al-Mannān* karya As-Sa'di, tafsir *Al-Jalālain* karya Jalaluddin As-Suyuti dan Jalaludin Al-Mahlli, dan buku-buku pendidikan islam, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, maupun karya ilmiah lainnya, beberapa sumber yang penulis gunakan sebagai data sekunder antara lain: buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari dan mengumpulkan buku yang menjadi data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, kitab tafsir, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 1998). Karena objek dalam penelitian adalah konsep *Tazkiyyah an-nafs* dalam tafsir sufi, maka penulis mengumpulkan ayat- ayat yang berhubungan dengan *Tazkiyah an-nafs* yang bersumber dari tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al qurān* karya Ismāil Haqqi, setelah data terkumpul maka dilakukan penelaahan sistematis dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data atau informasi untuk bahan penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tematik (*tafsīr al-maudū'i*), yaitu: suatu bentuk rangkaian penulisan karya tafsir yang terstruktur paparannya diacukan pada tema tertentu atau pada ayat, surat, juz tertentu, tema atau ayat, surat, juz tertentu ini, ditentukan sendiri oleh mufassir, dari tema-tema itu, mufassir menggali visi al-qurān tentang tema yang ditentukan itu (Grusmani, 2003).

Penelitian ini, tidak menafsirkan al-qurān dari ayat per-ayat secara berurutan sebagaimana dalam penafsiran analitis, tetapi ia berangkat dari penentuan topik atau tema yang akan dibahas. Dalam hal ini tema *tazkiyah an-nafs* adalah fokus yang menjadi objek kajian, sementara al-qurān diposisikan sebagai sumber utama yang diajak dialog dan menjawab persoalan-persoalan *tazkiyah an-nafs*.

Setelah peneliti menetapkan tema dan fokus penelitian. Peneliti menentukan proses pengumpulan dan analisis data, langkah-langkah sebagai berikut :

Indra Nuryana, 2024

KONSEP TAZKIYYAH AN-NAFS DALAM KITAB TAFSIR SUFI RŪH AL-BAYĀN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3.3.1 Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
- 3.3.2 Mempelajari dan meneliti ayat-ayat tersebut lalu mengklasifikasikannya menjadi bagian-bagian yang akan dikaji.
- 3.3.3 Mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang masih berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
- 3.3.4 Mengkaji dan menganalisis masalah yang sedang dibahas.
- 3.3.5 Membuat kesimpulan dari masalah yang dibahas.

3.4 Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan informasi secara metodis dari buku atau catatan dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan orang lain dapat mengambil manfaat dari temuan tersebut dikenal sebagai analisis data (Suparyanto dan Rosad, 2020). Data yang diperoleh akan disusun, digambarkan, dan selanjutnya diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menganalisis data setelah pengumpulan data melalui pemilahan sesuai dengan definisi masalah. Bekerja dengan data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat dicerna, dan kemudian mencari dan mengidentifikasi pola adalah langkah-langkah dalam proses analisis data. Menentukan ciri-ciri yang menonjol dan pengetahuan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang diselidiki. Peneliti kemudian akan membahasnya kembali ke dalam setiap rumusan masalah. Terakhir, peneliti akan mendeskripsikan setiap rumusan masalah yang telah diklarifikasi dan diteliti dengan menarik kesimpulan (Suryabrata, 2005).

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, peneliti dalam penelitian ini menyelidiki konsep *tazkiyyah an-nafs* dalam kitab tafsir sufi *rūh al-bayān fī tafsiri al qurān* karya Ismāil Haqqi. Dengan demikian, untuk menemukan pengertian *tazkiyyah an-nafs* dalam kitab sufi tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al qurān*, peneliti perlu merancang langkah-langkah tata cara analisis data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti pertama-tama mengumpulkan perspektif ilmiah tentang konsep *tazkiyyah an-nafs*. Selain itu peneliti merangkum data dan menghilangkan data yang

Indra Nuryana, 2024

KONSEP TAZKIYYAH AN-NAFS DALAM KITAB TAFSIR SUFI RŪH AL-BAYĀN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak relevan dengan topik yang diteliti sehingga diperoleh data yang memberikan gambaran umum mengenai rumusan masalah. Peneliti mensintesis banyak penafsiran setelah mengumpulkannya untuk menyesuaikannya dengan penelitian khusus ini. Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data adalah mengemas data agar lebih mudah dalam pengumpulan data. Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Teknik analisis data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian setelah data diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian kepustakaan adalah prosedur kajian yang digunakan untuk menganalisis, mengolah, mengorganisasikan, dan menyusun data setelah data terkumpul. Temuan penelitian secara keseluruhan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Kaelan, 2005). Peneliti menggunakan metode analisis isi untuk mengkaji data yang telah dikumpulkan. Analisis isi adalah proses objektif dan metedis yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari identifikasi properti pesan (Tinggi et al., 2020).

Menurut Miles dan Huberman dalam Rijali A (2018), langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Proses memilih, menyederhanakan, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah menjadi catatan studi dikenal sebagai reduksi data (data reduction). Pada titik ini, data dikumpulkan oleh peneliti dan selanjutnya dipilih berdasarkan bidang minat.
2. Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan, penyajian data (data display) dilakukan melalui penggunaan grafik atau ringkasan singkat.
3. Sebagai kelanjutan dari pemaparan dan analisis data temuan, peneliti membuat (concluding drawing) kesimpulan

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis berupa pemilihan ayat-ayat al-qurān yang membahas *tazkiyyah an-nafs*, mengelompokkan ayat-ayat yang berkaitan dan penataan data. Dengan demikian, kesimpulan akhir dapat diverifikasi.

3.4.2 Display Data

Menyajikan data merupakan langkah peneliti selanjutnya setelah mengkrucutkannya. Proses pengumpulan informasi sehingga dapat diambil kesimpulan dan tindakan dapat diambil disebut penyajian data. Data-data ini akan disajikan secara mudah dipahami dengan cara diurutkan dan

Indra Nuryana, 2024

KONSEP TAZKIYYAH AN-NAFS DALAM KITAB TAFSIR SUFI RŪH AL-BAYĀN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditempatkan dalam pola hubungan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai format seperti bagan, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Bentuk-bentuk ini mengumpulkan data dalam gaya yang mudah dipahami, yang memfasilitasi proses menganalisis data dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil akurat atau tidak (Rijali, 2018).

Peneliti mengkaji data yang telah diringkas, khususnya mengkaji data yang berasal dari sumber asli, yaitu kandungan ayat al-qurān yang berkaitan dengan *tazkiyyah an-nafs*, sebagaimana ditafsirkan oleh Ismail Haqqi dalam tafsir *rūh al-bayān fī tafsiri al qurān*.

3.4.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah reduksi dan penyajian data. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan awal permasalahan. Sebagaimana tertuang dalam bab 2 tesis ini, peneliti menyediakan data dan menghubungkannya dengan teori setelah memadatkan data *tazkiyyah an-nafs* dari al-qurān. Peneliti selanjutnya mulai menarik kesimpulan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh rumusan masalah penelitian.

Salah satu metode menganalisis data kualitatif adalah dengan menarik kesimpulan. Analisis mengarah pada wawasan yang dapat diterapkan pada situasi praktis. Kesimpulan yang direncanakan masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ada data lebih lanjut yang meyakinkan yang dikumpulkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, kesimpulan tersebut dapat diterima jika disajikan sejak dini dan didukung oleh data yang dapat diandalkan (Suparyanto dan Rosad, 2020). Oleh karena itu, peneliti akan membuat kesimpulan dari temuan penelitian pada fase terakhir ini mengenai Konsep Tazkiyyah An-Nafs dalam Kitab Tafsir Sufi Rūh al-Bayān dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Indra Nuryana, 2024

KONSEP TAZKIYYAH AN-NAFS DALAM KITAB TAFSIR SUFI RŪH AL-BAYĀN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu